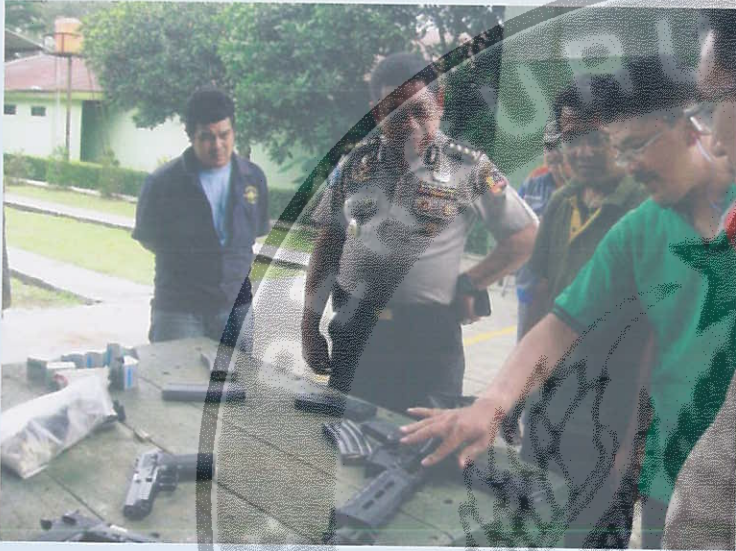


UJI COBA SENJATA API ORGANIK JENIS SERBU/RIFLE DAN PISTOL MERK SIG SAUER PRODUK USA



I. Pendahuluan

Salah satu usaha PT. Megah Buwana Makmur adalah memenuhi kebutuhan beberapa jenis peralatan yang dipergunakan oleh TNI/Polri. PT. Megah Buwana Makmur adalah perusahaan dalam negeri yang ditunjuk oleh perusahaan Sig Sauer USA untuk memasarkan senjata api organik jenis Pistol dan Serbu/Rifle yang terdiri dari : Jenis Serbu/Rifle merk Sig Sauer tipe SIG MCX Kaliber 5.56 mm ; Jenis Serbu/Rifle merk Sig Sauer tipe SIG M400 Kaliber 5.56 mm ; Jenis Pistol merk Sig Sauer tipe P320 Kal. 9x19 mm. Senjata api organik jenis Pistol dan jenis Serbu/Rifle merk Sig Sauer produk USA yang kemungkinan dapat dipergunakan dalam rangka menunjang tugas Polri.

Dalam rangka mengetahui konstruksi/perlengkapan, kemampuan dan kelancaran kerja senjata api organik jenis Pistol dan jenis Serbu/Rifle merk Sig Sauer produk USA harus melalui tahap uji coba laboratorium maupun lapangan yang didasarkan pada ketentuan tolok ukur SST yang telah ditentukan oleh Polri. Dimana pengujian terhadap senjata api organik jenis Pistol dan Serbu didasarkan pada Syarat Syarat Tipe (SST) Senjata Polri

Adapun maksud pengujian beberapa jenis senjata api organik merk Sig Sauer produk USA adalah untuk

mendapatkan data yang akurat tentang kemampuan apabila dipergunakan untuk mendukung tugas Polri. Sedangkan tujuan dari pelaksanaan uji coba adalah untuk mengetahui konstruksi, perlengkapan, kemampuan senjata dan kelancaran kerja serta menambah cakrawala tentang senjata api merk Sig Sauer produk USA.

II. Pelaksanaan Pengujian

Uji lapangan terhadap senjata api organik jenis Pistol dan Serbu merk Sig Sauer produk USA dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas uji lapangan (Lorong tembak) Divisi Senjata PT. Pindad Bandung, dipimpin oleh Kabag Labtekpul Puslitbang Polri Kombes Pol Drs. Teguh Budi Prasajo. Sedangkan untuk uji laboratoris dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas uji laboratoris Divisi Senjata PT. Pindad Bandung.

Untuk uji lapangan dan uji laboratoris dilaksanakan dari tanggal 4 sampai dengan 6 Februari 2016, dengan diikuti dari berbagai perwakilan yakni meliputi bidang sumber daya dengan menghadirkan Perwakilan Korbrimob Polri, Biropal Ssarpras Polri. Sedangkan untuk Tim uji Puslitbang Polri menyertakan : AKBP. Faizal Ramadhani, S.Sos., S.IK., M.H.; AKBP. Bambang Harnoko, S.Si ; Penata Gusfar Zamzuri, B.Sc dan Penda I Rudy Priatna, serta diikutsertakan juga dari Tim PT. Pindad (Persero).

Sample uji coba mencakup : Jenis Serbu/Rifle merk Sig Sauer tipe SIG MCX Kaliber 5.56 mm, No Senjata 63B001072 ; Jenis Serbu/Rifle merk Sig Sauer tipe SIG M400 Kaliber 5.56 mm, No Senjata 20K029717 dan Jenis Pistol merk Sig Sauer tipe P320 Kaliber 9x19 mm, No Senjata 58A-047045.

Sementara itu untuk metode yang digunakan dalam uji coba ini adalah metode pengamatan dan perhitungan terhadap mata uji bidang Konstruksi/Perlengkapan, bidang Kemampuan, bidang Kelancaran Kerja. Sedangkan Teknik yang digunakan adalah teknik uji coba

yang didasarkan atau berpedoman pada Syarat Syarat Tipe (SST) Senjata Polri.

III. Hasil Pengujian

1. Hasil pelaksanaan uji coba laboratoris dan lapangan terhadap senjata api organik merk Sig Sauer produk USA dengan hasil sebagai berikut:

a. Senjata Serbu merk Sig Sauer tipe SIG MCX Kaliber 5.56 mm: (No. Senjata 63B001072)

1) Bidang Konstruksi dan Perlengkapan:

a) Dimensi senjata:

Dari hasil pengukuran terhadap dimensi senjata adalah memenuhi persyaratan yaitu:

(1) Panjang senjata:

(a) Popor tertutup: 571,5 mm

(b) Popor terbuka: - 768,3 mm (Collapsed) - 808 mm (Extended).

(2) Tebal senjata : 73 mm.

(3) Tinggi senjata : 225 mm. (pisir berdiri)

b) Senjata menggunakan laras dengan panjang 290 mm (11,5") dengan Twist 1:7.

c) Berat senjata:

Dari hasil uji penimbangan berat senjata dalam keadaan kosong tanpa munisi, maka hasil penimbangan senjata memenuhi persyaratan yaitu:

(1) Berat senjata dengan magazin : 3.247 Gram.

(2) Berat senjata tanpa magazin: 3.131 Gram.

d) Senjata dilengkapi dengan Upper Receiver yang terintegrasi dengan M1913 Picattiny Rail untuk penempatan asesoris.

e) Cara kerja senjata:

Dari hasil pengujian terhadap cara dan fungsi mekanisme senjata adalah memenuhi persyaratan yaitu menggunakan fungsi kerja secara short stroke pushrod gas system.

f) Cara menembak:

Dari hasil pengujian terhadap cara penembakan senjata adalah memenuhi persyaratan karena senjata dapat berfungsi secara semi otomatis artinya dapat ditembakkan dengan keluaran munisi satu persatu dan Full Auto yaitu dapat ditembakkan secara beruntun sesuai tarikan picu.

g) Cara pengisian munisi:

Dari hasil pengujian terhadap cara pengisian munisi adalah memenuhi persyaratan yaitu:

(1) Cara pengisian dengan menggunakan magazin tipe AR15 terbuat dari bahan Alluminium.

(2) Kapasitas magazin adalah 30 butir munisi.

h) Cara pendinginan laras:

Dari hasil pengujian terhadap cara pendinginan laras adalah memenuhi persyaratan karena cara pendinginan menggunakan sistem udara.



i) Kekuatan tarik pelatuk:

Dari hasil uji terhadap kekuatan tarik picu senjata adalah memenuhi persyaratan karena hasil pengujian tarikan rata-rata 3,4 Kg.

j) Kunci Keamanan Senjata:

Senjata dilengkapi dengan alat pengaman pengokangan sehingga apabila senjata telah terkokang dan belum akan ditembakkan, apabila penyatel diletakkan pada kunci pengaman (Safety) maka senjata tidak akan berfungsi.

k) Alat bidik:

Saat pengujian senjata menggunakan Alat bidik standar yang terpasang pada senjata (flip-up iron sights) dan dapat dipasang telescop pada picattiny rail.

l) Popor senjata:

Dari hasil uji coba terhadap popor senjata adalah memenuhi persyaratan yaitu:

(1) Popor menggunakan sistem tarik

(diperpanjang/extended).

(2) Saat menarik atau mendorong popor cukup menekan pengunci.

m) Jarak antara pistol grip dan picu adalah: 60 mm.

n) Alat perlengkapan:

Dari hasil uji pengamatan terhadap perlengkapan senjata adalah memenuhi persyaratan karena senjata dilengkapi dengan peralatan antara lain:

(1) Dilengkapi alat peralatan kebersihan senjata.

(2) Dilengkapi dengan tali sandang yang mempunyai alat pengatur untuk memperpanjang dan memperpendek tali sandang.

(3) Dilengkapi dengan tas magasin yang dapat membawa dua magasin.

2) Bidang Kemampuan :

a) Ketelitian tembak:

Dari hasil uji ketelitian tembak dengan menggunakan alat meja penembakan yang terdiri dari 5 tahap uji ketelitian dengan hasil:

Munisi tajam kaliber 5.56 mm NATO/5tj pada jarak 50 meter:

(1) Ketelitian tahap I, (0 tembakan) rata rata 6,7 cm.

(2) Ketelitian tahap II, (setelah 1.000 tembakan) rata rata 5,0 cm.

(3) Ketelitian tahap III, (setelah 2.000 tembakan) rata rata 6,5 cm.

(4) Ketelitian tahap IV, (setelah 3.000 tembakan) rata rata 7,8 cm.

(5) Ketelitian tahap V, (setelah 4.000 tembakan) rata rata 7,5 cm.

Dari hasil penembakan sebanyak 5 tahap, maka diameter rata rata ketelitian tembak 6,6 cm (Persyaratan maksimal 12 cm).

b) Energi tendangan:

Dari hasil penghitungan dari berat munisi, kecepatan munisi dan berat senjata, maka hasil penghitungan energi tendangan adalah memenuhi persyaratan.

c) Uji ketahanan senjata:

Dalam tahap uji ketahanan penembakan sebanyak 4.000 butir peluru, dengan interval waktu pendinginan setiap 350 tembakan secara terus menerus dengan hasil mekanisme tetap lancar tidak ada malfungsi

pada bagian senjata.

d) Hasil pengukuran diameter laras tidak mengalami kelelahan/keausan dengan hasil:

(1) Diameter laras nol tembakan B: 5,55 mm.

(2) Diameter laras setelah 2.000 tembakan : 5,55 mm.

(3) Diameter laras setelah 4.000 tembakan : 5,55 mm.

3) Bidang Kelancaran Kerja:

a) Setelah direndam didalam air tawar selama 15 menit, kemudian senjata ditembakkan dengan hasil mekanisme senjata tidak mengalami gangguan, tetap berfungsi baik.

b) Setelah dikubur didalam pasir kering selama 15 menit, kemudian senjata ditembakkan dengan hasil mekanisme senjata tidak mengalami gangguan, tetap berfungsi baik.

c) Setelah direndam didalam lumpur selama 15 menit, kemudian senjata ditembakkan dengan hasil mekanisme senjata tidak mengalami gangguan, tetap berfungsi baik.

d) Setelah uji jatuhnya dari ketinggian 2 meter pada lantai beton dengan 3 posisi jatuhnya, kemudian senjata ditembakkan dengan hasil mekanisme senjata tidak mengalami gangguan, tetap berfungsi baik.

b. Senjata Serbu merk Sig Sauer tipe SIG M400 Kaliber 5.56 mm: (No. Senjata 20K029717)

1) Bidang Konstruksi dan Perlengkapan:

a) Dimensi senjata:

Dari hasil pengukuran terhadap dimensi senjata adalah memenuhi persyaratan yaitu:

(1) Panjang senjata:

(a) Popor tertutup : 826 mm

(b) Popor terbuka : 904 mm.

(2) Tebal senjata : 57 mm.

(3) Tinggi senjata : 225 mm. (pisir berdiri)

b) Senjata menggunakan laras dengan panjang 403 mm (16") dengan Twist 1:7 / 178 mm serta dilapisi Chrome Lined Barrel with Phosphate Finish.

c) Pada bagian penempatan magasin dilapisi hard coat anodized upper/lower receiver.

d) Senjata dilengkapi dengan handguard tipe Magpul MOE.

e) Berat senjata:

Dari hasil uji penimbangan berat senjata dalam

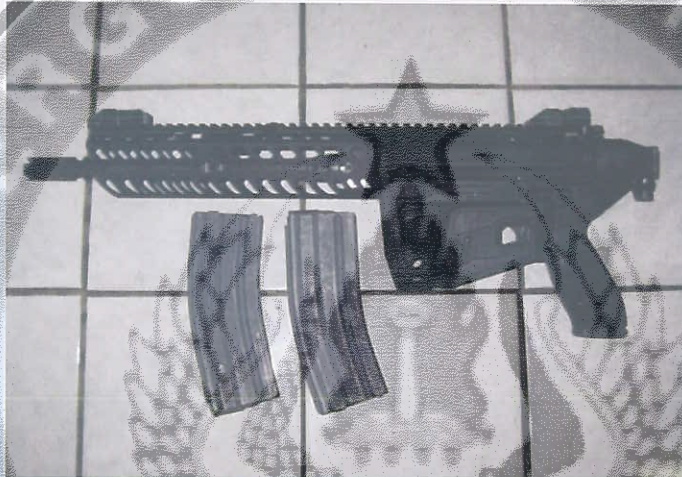
keadaan kosong tanpa munisi, maka hasil penimbangan senjata memenuhi persyaratan yaitu:

- (1) Berat senjata dengan magasin : 3.101 Gram.
- (2) Berat senjata tanpa magasin : 2.985 Gram.

f) Senjata dilengkapi dengan AR3 rear sight dan "F" marked front sight serta M1913 Picatinny Rail untuk penempatan asesoris.

g) Cara kerja senjata:

Dari hasil pengujian terhadap cara dan fungsi mekanisme senjata adalah memenuhi persyaratan yaitu menggunakan fungsi kerja secara direct impingement gas operated dengan locking bolt



h) Cara menembak:

Dari hasil pengujian terhadap cara penembakan senjata adalah memenuhi persyaratan karena senjata dapat berfungsi secara semi otomatis artinya dapat ditembakkan dengan keluaran munisi satu persatu.

j) Cara pengisian munisi:

Dari hasil pengujian terhadap cara pengisian munisi adalah memenuhi persyaratan yaitu:

- (1) Cara pengisian dengan menggunakan magasin tipe AR15 tipe Magpul PMAG.
- (2) Kapasitas magasin adalah 30 butir munisi.

k) Cara pendinginan laras:

Dari hasil pengujian terhadap cara pendinginan laras adalah memenuhi persyaratan karena cara pendinginan menggunakan sistem udara.

l) Kekuatan tarik pelatuk:

Dari hasil uji terhadap kekuatan tarik picu senjata adalah memenuhi persyaratan karena hasil pengujian tarikan rata rata 3 Kg.

m) Kunci Keamanan Senjata:

Senjata dilengkapi dengan alat pengaman pengokangan sehingga apabila senjata telah terkokang dan belum akan ditembakkan, apabila penyatel diletakkan pada kunci pengaman (Safety)

maka senjata tidak akan berfungsi.

n) Alat bidik:

Saat pengujian senjata menggunakan Alat bidik standar yang terpasang pada senjata (flip-up rear adjustable iron sights) dan dapat dipasang telescop pada picattiny rail.

o) Popor senjata:

Dari hasil uji coba terhadap popor senjata adalah memenuhi persyaratan yaitu:

- (1) Popor menggunakan sistem tarik (diperpanjang/ extended).
- (2) Saat menarik atau mendorong popor cukup menekan pengunci.
- (3) Bagian popor menggunakan sistem teleskopik tipe Magpul MOE.

p) Jarak antara pistol grip dan picu adalah: 65 mm.

q) Alat perlengkapan:
Dari hasil uji pengamatan terhadap

perlengkapan senjata adalah memenuhi persyaratan karena senjata dilengkapi dengan peralatan antara lain:

- (1) Dilengkapi alat peralatan kebersihan senjata.
- (2) Dilengkapi dengan tali sandang yang mempunyai alat pengatur untuk memperpanjang dan memperpendek tali sandang.
- (3) Dilengkapi dengan tas magasin yang dapat membawa dua magasin.

2) Bidang Kemampuan:

a) Ketelitian tembak:

Dari hasil uji ketelitian tembak dengan menggunakan alat meja penembakan yang terdiri dari 5 tahap uji ketelitian dengan hasil:

Munisi tajam kaliber 5.56 mm NATO/5tj pada jarak 50 meter:

- (1) Ketelitian tahap I, (0 tembakan) rata rata 6,6 cm.
- (2) Ketelitian tahap II, (setelah 1.000 tembakan) rata rata 5,2 cm.
- (3) Ketelitian tahap III, (setelah 2.000 tembakan) rata rata 5,6 cm.

(4) Ketelitian tahap IV, (setelah 3.000 tembakan) rata rata 5,7 cm.

(5) Ketelitian tahap V, (setelah 4.000 tembakan) rata rata 8,2 cm.

Dari hasil penembakan sebanyak 9 tahap, maka diameter rata rata ketelitian tembak 6,26 cm (Persyaratan maksimal 12 cm).

b) Energi tendangan:

Dari hasil penghitungan dari berat munisi, kecepatan munisi dan berat senjata, maka hasil penghitungan energi tendangan adalah memenuhi persyaratan.

c) Uji ketahanan senjata:

Dalam tahap uji ketahanan penembakan sebanyak 4.000 butir peluru, dengan interval waktu pendinginan setiap 350 tembakan secara terus menerus dengan hasil mekanisme tetap lancar tidak ada malfungsi pada bagian senjata.

d) Hasil pengukuran diameter laras tidak mengalami kelelahan / keausan dengan hasil:

(1) Diameter laras nol tembakan : 5,57 mm.

(2) Diameter laras setelah 2.000 tembakan : 5,57 mm.

(3) Diameter laras setelah 4.000 tembakan : 5,57 mm.

3) Bidang Kelancaran Kerja:

a) Setelah direndam didalam air tawar selama 15 menit, kemudian senjata ditembakkan dengan hasil mekanisme senjata tidak mengalami gangguan, tetap berfungsi baik.

b) Setelah dikubur didalam pasir kering selama 15 menit, kemudian senjata ditembakkan dengan hasil mekanisme senjata tidak mengalami gangguan, tetap berfungsi baik.

c) Setelah direndam didalam lumpur selama 15 menit, kemudian senjata ditembakkan dengan hasil mekanisme senjata tidak mengalami gangguan, tetap berfungsi baik.

d) Setelah uji jatuhnya dari ketinggian 2 meter pada lantai beton dengan 3 posisi jatuhnya, kemudian senjata ditembakkan dengan hasil mekanisme senjata tidak mengalami gangguan, tetap berfungsi baik.

c. Senjata Pistol merk Sig Sauer tipe P320 Kaliber 9x19 mm : (No. Senjata 58A-047045)

1) Bidang Konstruksi dan Perlengkapan :

a) Dimensi senjata :

(1) Panjang senjata : 180 mm.

(2) Tinggi senjata : 140 mm

(3) Lebar senjata : 33 mm.

(4) Panjang laras : 98 mm.

b) Berat senjata tanpa peluru:

(1) Berat senjata dengan magasin : 741 gram.

(2) Berat senjata tanpa magasin : 656 gram.

c) Sistem penembakan senjata adalah single dan double action.

d) Cara pengisian munisi:

Dari hasil pengujian terhadap cara pengisian munisi adalah memenuhi persyaratan yaitu:

(1) Cara pengisian dengan menggunakan magasin.

(2) Kapasitas magasin adalah 17 butir munisi.

e) Jarak antara pistol grip dan picu adalah 68 mm.

f) Kekuatan tarik pelatuk:

Dari hasil uji terhadap kekuatan tarik picu senjata adalah memenuhi persyaratan karena hasil pengujian tarikan rata rata adalah 3,8 Kg.

g) Bahan utama senjata:

(1) Bagian frame menggunakan bahan Black Hard Coat Anodized Alloy.

(2) Bagian slide menggunakan bahan Stainless Steel.

(3) Finishing bagian slide menggunakan Nitron.

h) Senjata dilengkapi dengan alat pengaman pada bagian pistol grip.

i) Alat bidik:

Dari hasil pengamatan bahwa baik pisir maupun pejera adalah memenuhi persyaratan yaitu:

(1) Pejera berbentuk batang.

(2) Pisir berbentuk "U" dilengkapi Siglite berfungsi untuk memudahkan pembidikan pada malam hari.

j) Pada bagian bawah frame depan dilengkapi dengan Integral SIG Accessory Rail, untuk penempatan laser point atau lampu senter.

k) Cara pendinginan laras:

Dari hasil pengujian terhadap cara pendinginan laras adalah memenuhi persyaratan karena cara pendinginan menggunakan sistem udara.

l) Cara pemeliharaan senjata adalah mudah tanpa menggunakan alat khusus.

2) Bidang Kemampuan:

a) Ketelitian tembak :

Dari hasil uji ketelitian tembak dengan menggunakan alat meja penembakan yang terdiri dari 7 tahap uji ketelitian dengan hasil : (Menggunakan munisi tajam kaliber 9 x 19 mm jarak 25 meter)

- (1) Ketelitian tahap I, (0 tembakan)
rata rata : 4,1 cm.
- (2) Ketelitian tahap II, (500 tembakan)
rata rata : 4,6 cm.
- (3) Ketelitian tahap III, (1.000 tembakan)
rata rata : 3,9 cm.
- (4) Ketelitian tahap IV, (1.500 tembakan)
rata rata : 3,6 cm.
- (5) Ketelitian tahap V, (2.000 tembakan)
rata rata : 4,2 cm.
- (6) Ketelitian tahap VI, (2.500 tembakan)
rata rata : 3,5 cm.
- (7) Ketelitian tahap VII, (3.000 tembakan)
rata rata : 3,4 cm.

Dari hasil penembakan terhadap 7 tahap dengan rata rata ketelitian tembak adalah 3,9 cm (Persyaratan maksimal 8 cm).

b) Energi tendangan:

Dari hasil penghitungan dari berat munisi, kecepatan munisi dan berat senjata, maka hasil penghitungan energi tendangan adalah memenuhi persyaratan.

c) Uji ketahanan senjata:

Dalam tahap uji ketahanan penembakan secara keseluruhan tidak terdapat bagian / part yang rusak dan mekanisme tetap berjalan lancar sampai penembakan yang ke 3.000 butir peluru.

d) Hasil pengukuran diameter laras tidak mengalami kelelahan/keausan dengan hasil:

- (1) Diameter laras nol tembakan : 8,83 mm
- (2) Diameter laras setelah 1.500 tembakan : 8,83 mm
- (3) Diameter laras setelah 3.000 tembakan : 8,83 mm

3) Bidang Kelancaran Kerja:

- a) Setelah direndam didalam air tawar selama 15 menit, kemudian senjata ditembakkan dengan hasil mekanisme senjata tidak mengalami gangguan, tetap berfungsi baik.
- b) Setelah dikubur didalam pasir kering selama 15 menit, kemudian senjata ditembakkan dengan hasil mekanisme senjata tidak mengalami gangguan, tetap berfungsi baik.
- c) Setelah direndam didalam lumpur selama 15 menit, kemudian senjata ditembakkan dengan hasil mekanisme senjata tidak mengalami gangguan, tetap berfungsi baik.
- d) Uji ketahanan jatuhan:

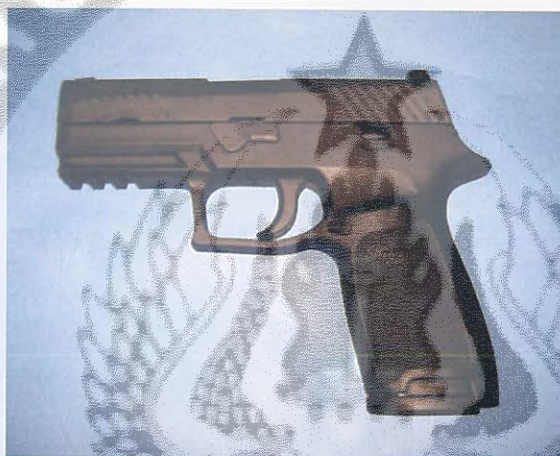
Mekanisme senjata tetap berfungsi baik, setelah melalui tahap uji jatuhan diatas lantai beton dari ketinggian 2 m dari berbagai posisi

e) Setiap senjata dilengkapi dengan magasin cadangan, pomp stock dan kotak penyimpanan.

IV. Kesimpulan

1. Dari hasil pelaksanaan uji coba laboratoris dan lapangan terhadap senjata api organik merk Sig Sauer produk USA dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jenis Serbu merk Sig Sauer tipe SIG MCX Kaliber 5.56 mm:
 - 1) Dilihat dari bentuk dan dimensi senjata adalah memenuhi persyaratan dengan berat senjata adalah 3.247 gram.
 - 2) Senjata dilengkapi magasin kapasitas 30 butir dengan sistem penembakan semi auto dan full auto.
 - 3) Dari hasil uji ketelitian tembak pada jarak 50 meter adalah memenuhi persyaratan, dengan hasil akhir rata rata adalah 6,6 cm (Persyaratan maksimal 12 cm).
 - 4) Diameter laras tidak mengalami kelelahan/keausan dengan hasil pengukuran pada 0 tembakan sampai dengan 4.000 tembakan tidak terjadi perubahan.
 - 5) Dalam tahap uji ketahanan penembakan sebanyak 4.000 butir peluru secara keseluruhan tidak terdapat bagian yang rusak dan mekanisme tetap berjalan lancar.



- 6) Mekanisme senjata tetap berfungsi baik setelah uji timbunan pasir, uji rendaman lumpur, uji siraman air dan uji jatuhnya dari ketinggian 2 meter pada lantai beton.
- b. Jenis Serbu merk Sig Sauer tipe SIG M400 Kaliber 5.56 mm:
- 1) Dilihat dari bentuk dan dimensi senjata adalah memenuhi persyaratan dengan berat senjata adalah 3.101 gram.
 - 2) Senjata dilengkapi magasin kapasitas 30 butir dengan sistem penembakan semi auto (satu-satu).
 - 3) Dari hasil uji ketelitian tembak pada jarak 50 meter adalah memenuhi persyaratan, dengan hasil akhir rata rata adalah 6,26 cm (Persyaratan maksimal 12 cm).
 - 4) Diameter laras tidak mengalami kelelahan/keausan dengan hasil pengukuran pada 0 tembakan sampai dengan 4.000 tembakan tidak terjadi perubahan.
 - 5) Dalam tahap uji ketahanan penembakan sebanyak 4.000 butir peluru secara keseluruhan tidak terdapat bagian yang rusak dan mekanisme tetap berjalan lancar.
 - 6) Mekanisme senjata tetap berfungsi baik setelah uji timbunan pasir, uji rendaman lumpur, uji siraman air dan uji jatuhnya dari ketinggian 2 meter pada lantai beton.
- c. Senjata jenis Pistol tipe P320 Kal. 9x19 mm:
- 1) Dilihat dari bentuk dan dimensi senjata adalah memenuhi persyaratan dengan berat senjata adalah 741 gram.
 - 2) Senjata dilengkapi magasin kapasitas 17 butir dengan sistem penembakan single dan double action.
- 3) Dari hasil uji ketelitian tembak pada jarak 25 meter adalah memenuhi persyaratan, dengan hasil akhir rata rata adalah 3,9 cm (Persyaratan maksimal 8 cm).
 - 4) Diameter laras tidak mengalami kelelahan/keausan dengan hasil pengukuran pada 0 tembakan sampai dengan 3.000 tembakan tidak terjadi perubahan.
 - 5) Dalam tahap uji ketahanan penembakan sebanyak 3.000 butir peluru secara keseluruhan tidak terdapat bagian yang rusak dan mekanisme tetap berjalan lancar.
 - 6) Mekanisme senjata tetap berfungsi baik setelah uji timbunan pasir, uji rendaman lumpur, uji siraman air dan uji jatuhnya dari ketinggian 2 meter pada lantai beton.
- 2. Hasil pengujian:**
- Dari hasil uji coba lapangan maupun laboratoris terhadap senjata api organik merk Sig Sauer produk USA yang diajukan PT. Megah Buwana Makmur yang didasarkan pada Syarat Syarat Tipe (SST) Senjata Polri, maka hasil pengujian secara keseluruhan adalah:
- a. Senjata Api Organik jenis Serbu/Rifle merk Sig Sauer tipe SIG MCX kaliber 5.56 mm, dinyatakan: "LULUS DAN LAYAK PAKAI"
 - b. Senjata Api Organik jenis Serbu/Rifle merk Sig Sauer tipe SIG M400 kaliber 5.56 mm, dinyatakan: "LULUS DAN LAYAK PAKAI"
 - c. Senjata jenis Pistol merk Sig Sauer tipe P320 kaliber 9x19 mm, dinyatakan: "LULUS DAN LAYAK PAKAI"
- Yang dapat dipergunakan sebagai bahan pilihan untuk menentukan kebutuhan senjata api dalam rangka mendukung tugas Polri.